

Implementasi Google Form dalam Ulangan Harian Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukasari, Banjarsari, Ciamis

Siti Khodijah

Program Pascasarjana Universitas Islam Darussalam (UID) Ciamis Jawa Barat

Email: shityijahkhodijah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan metode penilaian ulangan harian atau formatif dengan penggunaan media pembelajaran daring sebuah aplikasi berbasis web yakni *Google Form*. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan studi pustaka dan observasi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas 5 SDN 1 Sukasari Banjarsari Ciamis, sebanyak 19 orang. Kegiatan ulangan harian ini dilaksanakan pada 25 Mei 2021 dalam rangkaian aktivitas Latsar (Pelatihan Dasar) CPNS Kabupaten Ciamis 2021. Penelitian ini dilakukan dalam 4 tahap, yakni; 1) penyusunan matrik jadwal, 2) mempelajari pembuatan dan pengelolaan *Google Form*, 3) menyusun soal ulangan harian, 4) pelaksanaan ulangan harian. Mengingat pada masa pembelajaran jarak jauh, atau saat pembelajaran tatap muka terbatas dengan perpauduan daring dan luring, fenomena di SDN 1 Sukasari masih terdapat siswa yang lalai dalam pengumpulan tugas dan ulangan harian biasa dilakukan secara tradisional (terpaku pada soal yang hanya terdapat dalam bahan ajar). Dengan menggunakan *Handphone*, internet, dan *Google Form*, penulis mendapati mereka antusias dan nilai rata-rata harian adalah 70.

Kata kunci: *Google Form*, Ulangan Harian, Soal PAI.

Abstract

The objective of this project is to provide a technique for evaluating daily or formative examinations utilizing an online learning platform, namely a web-based application called *Google Form*. This research employs a descriptive qualitative approach, utilizing literature review and observation as the primary methods. This study focused on a group of 19 fifth-grade students from SDN 1 Sukasari Banjarsari Ciamis. The daily test activity was conducted on May 25, 2021, as part of a series of Latsar (Basic Training) activities for CPNS Ciamis Regency 2021. The research was conducted in four distinct stages: 1) developing a scheduling matrix, 2) researching the creation and management of *Google Forms*, 3) producing daily test questions, and 4) administering daily tests. During the period of distance learning or limited face-to-face learning with a combination of online and offline methods, an observed phenomenon at SDN 1 Sukasari was the presence of students who were negligent in collecting assignments and daily tests. These assessments typically relied on traditional methods, focusing solely on questions found in the teaching materials. Through the utilization of mobile phones, the internet, and *Google Form*, the author discovered that the participants shown great enthusiasm, resulting in an average daily score of 70.

Keywords: Google Form, Daily Tests, PAI Questions

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aktifitas memanusiakan manusia secara manusiawi. Sebagai makhluk yang Allah ciptakan dengan sekelumit struktur kesempurnaan, sudah seharusnya dipergunakan dengan sebaik-baiknya. Pendidikan bahkan menjadi unsur fundamental pembentuk karakter personal dan karakter bangsa.

Revolusi teknologi dalam bidang informasi dan komunikasi dewasa ini sungguh luar biasa dampaknya pada kehidupan umat manusia. Dampaknya memayungi semua bidang kehidupan kita, termasuk pendidikan. Dunia pendidikan tidak boleh menutup mata terhadap dampak teknologi dan informasi itu. Bahkan seyogianya hal tersebut bisa kita manfaatkan guna progresifitas pendidikan, baik dalam perencanaan, proses, maupun hasil.

Dalam pendidikan formal di sekolah misalnya, pelaksanaan proses pembelajaran baik tatap muka maupun daring, dilaksanakan dengan metode dan media seadanya. Ulangan harian pun kebanyakan masih terpaku kepada soal yang tersedia di buku bahan ajar dengan cara yang tradisional seperti siswa menuliskan soal di buku catatannya, kemudian dijawab, diserahkan kepada guru untuk dinilai, lalu buku tersebut dikembalikan ke siswa, dan guru menginput nilai-nilai tersebut pada administrasi pembelajaran yakni daftar nilai.

Ulangan harian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru secara periodik untuk menilai/mengukur pencapaian kompetensi siswa setelah menyelesaikan satu atau lebih mengenai pencapaian kompetensi dasar (KD) atau Tujuan Pembelajaran (TP). Tujuan lain dari ulangan harian adalah melakukan perbaikan pembelajaran pada KD/TP yang tidak mencapai ketuntasan dan menentukan keberhasilan belajar siswa pada satu atau lebih KD sebagai dasar pelaksanaan remedial dan pengayaan.

Bagi siswa, nilai hasil ulangan harian dapat digunakan untuk mengetahui kemajuan belajarnya, menjadi pendorong agar lebih giat belajar, dan untuk mengetahui apakah cara belajar yang sudah dilakukannya tepat atau belum.

Berdasar dari hal tersebut, penulis bermaksud mengembangkan metode ulangan harian dengan menerapkan penggunaan Google Form dalam mata pelajaran PAI dengan sasaran kelas 5 di SDN 1 Sukasari Banjarsari. Hal ini sebagai salah satu upaya progresifitas pendidikan berbasis TIK di era digital. Dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi strategi pengembangan kurikulum dan pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama secara berkesinambungan. Ulangan harian juga terbukti dapat meningkatkan mutu pembelajaran. (Ike Yuliani et al., 2023)

Penggunaan google form dalam ulangan harian mata pelajaran PAI diharapkan bisa mempermudah guru dan siswa dalam memanfaatkan dan mengefektifkannya baik dari segi waktu, biaya, maupun tenaga. Penggunaan dan pemanfaatan TIK ini juga diharapkan agar mampu menumbuhkan rasa bahagia dan tertarik serta senang terhadap siswa dalam penggunaannya untuk ulangan harian mata pelajaran PAI khususnya yang dilaksanakan. (Ahmad Shulhan Hababi, 2023)

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kualitatif dengan pendekatan kajian pustaka (*library research*) dan observasi. Beberapa referensi

yang berasal dari hasil riset atau buku-buku baik primer maupun sekunder dijadikan sebagai bahan rujukan yang berkaitan dengan pembahasan serta dengan pengalaman penulis. Penulis menyusun matrik jadwal kemudian melakukan observasi selama pelaksanaan. Metode pengumpulan data melalui dokumentasi, sedangkan analisa data menggunakan analisis konten.

PEMBAHASAN

Tugas guru dijelaskan dalam BAB XI Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 20 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Pasal 52 Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru yaitu:

- Merencanakan pembelajaran
- Melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu
- Menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran
- Membimbing dan melatih siswa
- Melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- Melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada kegiatan pokok yang sesuai dengan beban kerja guru
- Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan

Tugas guru secara lebih terperinci dijelaskan dalam Permendiknas Nomor 35 Tahun 2010 tentang petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, diantaranya:

- Menyusun kurikulum pembelajaran pada satuan pendidikan
- Menyusun silabus pembelajaran
- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- Menyusun alat ukur soal sesuai mata pelajaran
- Menilai dan mengevaluasi proses dan hasil belajar pada mata pelajaran di kelasnya
- Menganalisis hasil evaluasi pembelajaran
- Melaksanakan pembelajaran, perbaikan dan pengayaan dengan memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi
- Melaksanakan bimbingan dan konseling di kelas yang menjadi tanggung jawabnya (khusus guru kelas)
- Menjadi pengawas penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar tingkat sekolah/madrasah dan nasional
- Membimbing guru pemula dalam program induksi
- Membimbing siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler proses pembelajaran
- Melaksanakan pengembangan diri

Dalam hal pemilihan isu, penulis mengamati berdasarkan identifikasi beberapa isu atau mengumpulkan problematika yang ditemukan dalam melaksanakan tugas sebagai guru bidang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Sukasari Banjarsari. Adapun beberapa isu atau problematika yang ditemukan dalam melaksanakan tugas, penulis uraikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 1. Identifikasi Isu dalam Aktualisasi Latsar CPNS

No	Isu	Kategori Isu	Kondisi yang Diharapkan
1.	Guru kurang kreatif dalam PJJ, baik dalam hal media maupun metode	Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG	Variatif dalam media dan metode
2.	Masih ada siswa yang lalai dalam pengumpulan tugas	WoG	Siswa disiplin pengumpulan tugas
3.	Ulangan harian secara tradisional (terpaku pada soal yang terdapat dalam bahan ajar)	Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG	Adanya inovasi dalam metode ulangan harian

Berdasarkan pemetaan dan identifikasi isu yang sudah dibahas, dilakukan proses analisis isu untuk menentukan isu mana yang merupakan prioritas yang dapat dicarikan solusi oleh penulis. Proses tersebut menggunakan teknik tapisan isu APKL. APKL yakni teknik tapisan isu yang merupakan singkatan dari aktual, problematik, kekhayalan, dan kelayakan.

- Aktual artinya benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan di kalangan masyarakat.
- Problematik artinya isu yang memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan solusinya.
- Kekhayalan artinya isu yang menyangkut hajat hidup orang banyak. Sedangkan
- Kelayakan artinya isu yang masuk akal, logis, realistis, serta relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya. (Lembaga Administrasi Negara (LAN), 2019)

Adapun matriks atau jadwal aktualisasi Latsar dalam Implementasi Google Form dalam Ulangan Harian PAI adalah sebagai berikut pada tahun 2021 saat masih PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh).

Tabel 2. Matrik Jadwal Aktualisasi

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					
		Pekan 1	Pekan 2	Pekan 3	Pekan 4	Pekan 5	Pekan 6
		26 April- 1 Mei	3-8 Mei	10-15 Mei	17 - 22 Mei	24-29 Mei	31 Mei - 8 Juni
1.	Komunikasi dan konsultasi dengan <i>Coach</i> , Mentor, guru terkait, dan pihak yang bersangkutan						
2.	Mempelajari pembuatan dan pengelolaan <i>Google Form</i>						

3. Menyusun soal
Ulangan Harian PAI
di *Google Form*
 4. Pelaksanaan
Ulangan Harian PAI
di kelas 5 dengan
menggunakan
Google Form
-

Dalam hal Menyusun alat ukur soal sesuai mata pelajaran, menilai dan mengevaluasi proses dan hasil belajar pada mata pelajaran di kelasnya, menganalisis hasil evaluasi pembelajaran, penulis menggunakan media online Google Form yang dianggap memiliki kemudahan serta mengundang daya tarik siswa di era pembelajaran jarak jauh.

Untuk membuat Google Form, yang pertama dilakukan adalah memiliki akun Gmail dengan mendaftar pada <https://account.google.com/login> . Jika sudah memiliki akun, kita dapat mengakses berbagai platform produk Google. Google Form adalah salah satu layanan yang disediakan oleh Google untuk membuat formulir secara daring. Dengan Google Form, kita dapat membuat pertanyaan, survei, atau formulir pengumpulan data dengan mudah.

Adalah merupakan hal penting untuk melakukan sesuatu perbuatan yang dilandasi pengetahuan. Oleh karena itu, penulis mendalami mengenai pembuatan dan pengelolaan Google Form agar dapat diterapkan dalam Ulangan Harian PAI. Penulis melakukan browsing internet. Dalam pencarian di internet pun penulis dengan sangat mudah menemukan seputar cara pembuatan dan hal-hal yang berkaitan dengan Google Form. Link yang menjadi rujukan penulis adalah https://www.google.com/intl/id_id/forms/about

Menyusun soal diawali dengan mengulas materi pelajaran 1 bab, yakni bab 10 mengenai Kisah Keteladanan Luqman yang terdiri dari bahasan; (1) siapakah Luqman?, (2) Luqman banyak bersyukur, dan (3) Nasihat Luqman kepada anaknya. Dilanjutkan dengan membuat soal berdasarkan materi yang pernah dipelajari bersama, baik secara daring maupun dengan pembelajaran tatap muka terbatas.

Soal dibuat sebanyak 10 nomor dengan 4 pilihan jawaban. Tiap nomornya bernilai 10 poin jika benar dan jika salah tidak mendapatkan poin. Adapun skor nilai memiliki predikat sebagai berikut.

Skor nilai:

0 - 60 = kurang

65 - 75 = cukup

80 - 85 = baik

90 - 100 = mumtaz / hebat

Berikut merupakan link akses untuk Ulangan Harian di Google Form.

- 1) <https://forms.gle/32DwBBvyQWtbaPuq8>
- 2) <https://forms.gle/vMZarkynMuUuhCnL8>
- 3) <https://forms.gle.keZycrYn9TnKocREA>



Foto 1 dan 2. Kegiatan Ulangan Harian PAI Bab 10 dengan *Google Form* saat masih Pembelajaran Tatap Muka Terbatas karena Pandemi.

Adapun soal untuk Ulangan Harian PAI Bab 10 untuk kelas 5 adalah sebagai berikut.

1. Siapakah Luqman itu? (10 poin)
 - Anaknya nabi
 - **Hamba dan ayah yang sholeh**
 - Jin
 - Nabi
2. Berikut ini yang bukan pekerjaan Luqman adalah ... (10 poin)
 - Tukang jahit
 - **Atlet**
 - Tukang kayu dan penggembala domba
 - Qadhi (hakim)
3. Luqman diabadikan dalam Al Qur'an oleh Allah menjadi salah satu nama surat. Surat Luqman adalah surat yang ke ... (10 poin)
 - 32
 - 33
 - 30
 - **31**
4. Dikatakan dalam Surat Luqman ayat 12, barang siapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia ... (10 poin)
 - **Bersyukur untuk dirinya sendiri**
 - Jauh dari kekufuran
 - Orang yang beruntung
 - Akan masuk surga
5. Syukur adalah ... (10 poin)
 - Merasa cukup akan keadaan
 - Berterima kasih kepada makhluk
 - Merasa bahagia atas apa yang telah diperoleh
 - **Berterima kasih kepada Allah atas segala nikmat yang diberikan-Nya kepada kita**
6. Berikut merupakan nasihat Luqman kepada anaknya, kecuali ... (10 poin)
 - **Jauhi riba**
 - Jangan musyrik atau menyekutukan Allah

- Jangan angkuh atau sombong
 - Hendaklah berbuat kebajikan
7. **وَاللَّهُ أَكْبَرُ لَا تُشْرِكُ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ** artinya adalah (10 poin)
- Wahai anakku, janganlah engkau berbuat syirik! Sesungguhnya syirik itu penyebab masuk neraka.
 - Wahai anakku, janganlah engkau berbuat syirik! Sesungguhnya syirik itu kedengkian yang besar
 - **Wahai anakku, janganlah engkau berbuat syirik! Sesungguhnya syirik itu benar-benar kedzaliman yang besar.**
 - Wahai anakku, janganlah engkau berbuat syirik! Sesungguhnya syirik itu perbuatan yang dibenci.
8. "Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh" merupakan arti dari potongan surat Luqman ayat 18 yang berbunyi (10 poin)
- **كُلٌّ مُخْتَلِفٌ فُخُورٌ**
 - **إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ**
 - **وَلَا تَمَشِ فِي الْأَرْضِ مَرًّا تَوًّا**
 - **وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ**
9. Nasihat Luqman kepada anaknya adalah: (1) dirikanlah salat, (2) mengerjakan yang baik, (3) mencegah perbuatan munkar, dan (4) bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Hal tersebut disebutkan dalam Alqur'an surat Luqman ayat berapa? (10 poin)
- 14
 - 13
 - **17**
 - 16
10. Luqman adalah anak dari Ba'ura bin Nahur bin Tareh dan Tareh merupakan nama Azar ayah Nabi Ibrahim a.s. Luqman hidup selama 1000 tahun. Ia menjadi guru nabi Daus a.s. sebelum diangkat menjadi nabi. Luqman sangat sayang kepada putranya sehingga dia mengajarkan berbagai contoh teladan kepadanya. Luqman mendapat gelar (10 poin)
- Sidiq artinya orang yang benar dan membenarkan
 - **Al hakim artinya orang yang bijaksana**
 - Al faruq artinya orang yang dapat membedakan yang haq dan batil
 - Uswatun hasanah artinya teladan yang baik

Keterangan:

Jawaban yang berwarna merah merupakan jawaban yang benar

Jumlah siswa di kelas 5 adalah sebanyak 19 orang. Namun pada Selasa, 25 Mei 2021, yang dapat hadir pada pembelajaran tatap muka untuk agenda Ulangan Harian adalah sebanyak 16 siswa. Berikut keterangan dan hasil Ulangan Harian para siswa.

Tabel 3. Keterangan dan hasil Ulangan Harian

No	Nama siswa	Keterangan	Nilai UH
1.	Alfin	Hadir	60
2.	Alina	Hadir	60
3.	Anisa	Hadir	70
4.	Azam	Hadir	100
5.	Dimas	Hadir	40

6.	Fachri	Hadir	60
7.	Khanza	Hadir	70
8.	M Ridwan	Hadir	40
9.	Selbi	Hadir	80
10.	Nazla	Hadir	70
11.	Nisya	Hadir	100
12.	Salsa	Hadir	100
13.	Susi	Hadir	80
14.	Syifa	Hadir	60
15.	Tubagus	Hadir	80
16.	Zaina	Hadir	40
17.	Amira	Tidak hadir (A)	-
18.	Febriana	Tidak hadir (A)	-
19.	Ridho	Tidak hadir (A)	-

Nilai Ulangan Harian terkecil: 40 sedangkan nilai tertinggi: 100.

Nilai 40 sebanyak 3 orang, nilai 60 sebanyak 4 orang, nilai 70 sebanyak 2 orang, nilai 80 sebanyak 4 orang, dan nilai 100 sebanyak 3 orang

Dalam pelaksanaan aktualisasi terutama dalam pelaksanaan implementasi Google Form pada Ulangan Harian PAI, tentunya terdapat kendala dan hambatan. Namun hambatan-hambatan tersebut bukanlah hambatan yang berarti yang dapat menggagalkan pelaksanaan implementasi Google Form pada Ulangan Harian PAI. Hambatan tersebut oleh penulis dijadikan pembelajaran serta diambil hikmahnya agar dapat diatasi dengan solusi yang tepat dan akurat. Adapun hambatan yang penulis dapatkan di antaranya sebagai berikut.

Tabel 4. Hambatan pelaksanaan Ulangan Harian dan Solusi

No	Hambatan kegiatan	Solusi
1.	Ketika hendak koordinasi dengan wali kelas adalah adanya libur panjang Idul Fitri.	Namun hal itu dapat diatasi dengan merubah jadwal koordinasi
2.	Pada saat mempelajari <i>Google Form</i> , laptop penulis tengah mengalami kerusakan LCD yakni sering kali saat dipakai, layar menjadi kelap-kelip atau <i>white blank</i> .	Namun, dengan adanya fasilitas komputer di sekolah, bisa menjadi alat lain untuk mempelajari <i>Google Form</i> .
3.	Pada saat pelaksanaan Ulangan Harian, ada siswa yang tidak membawa Hp.	Penulis menyediakan hp dan laptop untuk dipinjamkan dan tentunya sudah disterilkan dulu dengan antiseptik agar meminimalisir penularan pandemi, sehingga dapat dipakai dengan aman dan nyaman.
4.	Ada siswa yang membawa Hp namun tidak memiliki kuota.	Hp siswa tersebut penulis sambungkan dengan wifi sekolah.

- | | | |
|----|--|--|
| 5. | Ada siswa yang tidak dapat mengakses link Ulangan Harian. | Memiliki link lain namun isinya tetap sama. |
| 6. | Ada 3 siswa yang tidak hadir, sehingga belum mengikuti Ulangan Harian. | 3 siswa tersebut akan mengikuti Ulangan Harian susulan di luar jadwal aktualisasi. |
-

SIMPULAN

Ada banyak cara penggunaan metode dan media daring untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih menarik. Di antaranya dengan menggunakan salah satu produk Google, yakni Google Form. Implementasi Google Form dalam Ulangan Harian PAI di kelas 5 SDN 1 Sukasari Banjarsari” terdiri dari 4 kegiatan yang berlangsung mulai dari 26 April hingga 8 Juni 2021.

Terdapat hasil akhir Ulangan Harian, yakni hasil analisis pemahaman dan wawasan siswa kelas 5 SDN 1 Sukasari Banjarsari mengenai Kisah Keteladanan Luqman yang merupakan Bab 10 dari mata pelajaran PAI. Berdasarkan hasil kegiatan tersebut, diperoleh data sebagai berikut: Ulangan Harian PAI Bab 10 kelas 5 dilaksanakan pada Selasa, 25 Mei 2021 dengan jumlah siswa yang hadir 16 orang dari total 19 orang, nilai Ulangan Harian terkecil: 40 sedangkan nilai tertinggi: 100, Nilai 40 sebanyak 3 orang, nilai 60 sebanyak 4 orang, nilai 70 sebanyak 2 orang, nilai 80 sebanyak 4 orang, dan nilai 100 sebanyak 3 orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Shulhan Hababi. (2023). Penggunaan Media Google Form Untuk Membentuk Kejujuran Siswa dalam Mengerjakan Ulangan Harian Mata Pelajaran PAI Bagi Siswa di SMAN 1 Sambit Ponorogo. In *IAIN Ponorogo* .
- Ike Yuliani, Santi Nurul Putri M., & Aji Satrio K. (2023). Upaya Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Agama Islam Melalui Ulangan Harian di Sekolah SMP Negeri 3 Surakarta. *Ihsanika; Jurnal Pendidikan Agama Islam, Jil. 1 No. 4*.
- Lembaga Administrasi Negara (LAN). (2019). *Modul Pelatihan Dasar CPNS: Analisis Isu-isu Kontemporer*. LAN.
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 15 tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.